

**Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Mengenai Rancangan Undang-Undang
Keistimewaan (RUUK) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Pada Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat Edisi Desember 2010 –
Januari 2011**

SKRIPSI



Oleh :

Marti Fatimah Rahmat

NIM.153 080 345

**Diajukan
Untuk Memenuhi Syarat Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Pada Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Yogyakarta**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA
2012**

ABSTRAK

Rancangan Undang-Undang Keistimewaan (RUUK) DIY merupakan sebuah isu lokal di Yogyakarta. Isu ini berhubungan dengan sistim penetapan dalam pengisian jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur DIY. Pemberitaan mengenai RUUK DIY menjadi sorotan berbagai media. Dalam penelitian ini peneliti melihat bagaimana media cetak mengkonstruksi fakta dalam sebuah teks berita. Penelitian ini memfokuskan produksi teks berita pada satu media saja yakni Surat Kabar Harian (SKH) Kedaulatan Rakyat (KR). Kedaulatan Rakyat merupakan salah satu media yang konsisten memberitakan isu RUUK dan perkembangannya dari waktu ke waktu. Hal tersebut terlihat dari pemberitaan mengenai RUUK DIY terutama dihalaman utama KR. Dalam setiap periode perkembangan isu ini dimasyarakat sejak awal isu ini muncul sekitar tahun 2000 hingga saat ini tahun 2012, KR selalu memuat pemberitaan mengenai RUUK DIY. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Wacana Kritis, dengan menggunakan model Analisis Teun Van Dijk, yaitu melihat sebuah wacana atau teks dari struktur pembentuknya, yakni Tema atau Topik, Skemantik, Semantik, Latar, Detil, Praanggapan, Sintaksis, Brntuk Kalimat, Koherensi, Stilistik, Leksikon, dan Grafis.

Hasil Penelitian menunjukkan Kedaulatan Rakyat (KR) sebagai Koran lokal memproduksi teks berita dengan tema-tema dukungan besar-besaran terhadap penetapan Sri Sultan Hamengku Buwono X dan Paku Alam IX sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur DIY. Dukungan-dukkungan tersebut terlihat dari judul-judul yang dimuat dalam Headline KR dan dari tema-tema yang dipilih selalu yang berhubungan dengan dukungan terhadap penetapan. misalnya dalam judul berita Soal, RUUK, Jika Tak Sejalan Siapkan Langkah Antisipasi “DPD 33 Provinsi Dukung penetapan” yang menegaskan dukungan besar dari seluruh Indonesia untuk mendukung penetapan. Fakta mengenai dukungan dari PDIP DIY juga merupakan salah satu fakta yang memperkuat bahwa KR pro penetapan. Dalam mengkonstruksi fakta-fakta mengenai RUUK DIY, KR mengarahkan pembaca pada besarnya dukungan dari berbagai pihak terhadap penetapan.

ABSTRACT

Draft Privileges Act (RUUK) DIY is a local issue in Yogyakarta. This issue is related to the establishment system in filling position of Governor and Deputy Governor of Yogyakarta. RUUK DIY be reporting on a variety of media spotlight. In this study researcher looked at how the print media product the facts in a text message. This study focuses on production of news for only one media text is Daily Newspapers Kedaulatan Rakyat (KR) . Kedaulatan Rakyat is one of the media who consistently preached the DIY and developed RUUK issue time after time. It is seen from the news about RUUK DIY especially on the main page of KR. In each period of the development of this issue since the beginning of this issue emerged around years 2000 until the present year 2012, KR always contains news about RUUK DIY. Methods used in this study is Crisis Discourse Analysis, using the analytical model Teun Van Dijk, which saw a discourse or text from constituent structure, the themes or topics, skemantik, Semantics, Background, Detail, presupposition, Syntax, form sentences, coherence , stylistic, lexical, and graphics. News that become the object of research as many as 10 news from Daily Kedaulatan Rakyat the period of December 2010 - in January 2011. The results showed Kedaulatan Rakyat (KR) as the local newspaper to produce a text message with the themes of massive support to the establishment of Sri Sultan Hamengkubuwono X and Paku Alam IX as Governor and Deputy Governor of Yogyakarta. these supports can be seen from the titles contained in KR Headline of the chosen themes are always associated with the support of the establishment. for example in a matter of headlines, RUUK, if not correspondingly prepare a step Anticipation "DPD 33 Province Supports Establishment" which confirms the great support from all over Indonesia to support the determination. facts concerning the support of PDI PDIY is also one that reinforces the fact that the KR pro setting. Constructing the facts about RUUK DIY, KR direct the reader to the amount of support from various parties to the edtablissement.